



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang didukung oleh telaah pustaka dan data yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui secara empiris apakah penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0.595 atau sebesar 59.5%. Artinya, sebesar 59.5% akuntabilitas pengelolaan keuangan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir dapat dipengaruhi oleh variabel penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 40.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Hasil uji Parsial (Uji t)
 - a. Variabel penyajian laporan keuangan berpengaruh terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Indragiri Hilir, sehingga H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 4.662 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.679, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.00 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05 maka H_1 diterima.



b. Variabel aksesibilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Indragiri Hilir sehingga H_2 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 5.614 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.679, yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 0.00 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05 maka H_2 diterima.

3. Hasil Uji Simultan (Uji f) menunjukkan bahwa variabel penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sehingga H_3 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai F_{hitung} sebesar 35.505 dan nilai F_{tabel} sebesar 3.20, yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi 0.00 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05 maka H_3 diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka peneliti menyarankan agar:

1. Agar dapat memastikan bahwa kuesioner yang dikirim benar-benar diisi oleh objek yang diinginkan peneliti maka penelitian selanjutnya seharusnya memperkuat dengan metode wawancara atau observasi secara langsung.
2. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat memperluas objek penelitian, misalnya mengambil sampel pada SKPD yang ada di beberapa kabupaten. Sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan memberikan gambaran yang lebih jelas.



3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang memungkinkan dalam mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

5.3. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini tidak sepenuhnya dilengkapi dengan wawancara langsung kepada seluruh responden.
2. Tidak sepenuhnya kuesioner diisi dengan pengawasan langsung dari peneliti. Hal ini dikarenakan sebagian responden meminta untuk meninggalkan kuesioner dikarenakan faktor kesibukan dari responden, sehingga jawaban dari responden belum tentu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada OPD di Kabupaten Indragiri Hilir dengan tidak memasukan OPD kecamatan pada lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Sehingga tidak dapat dijadikan generalisasi untuk OPD Kabupaten/Kota lain

5.4. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai bahan evaluasi kinerja pemerintahan khususnya pada bagian keuangan yang melaksanakan fungsi dan tugas sebagai pengelolaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak akademik sebagai referensi kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.